

ABSTRACT

FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF COFFEE AGROINDUSTRY IN SUMBER AGUNG SUB-DISTRICT KEMILING BANDAR LAMPUNG CITY (CASE STUDY OF AGROINDUSTRY COFFEE CAP GUNUNG BETUNG)

By

Luviana Ayu Ningtyas

This study aims to analyze the non-financial and financial feasibility of business development of coffee agroindustry. This research was conducted at the Coffee Agroindustry Cap Gunung Betung located in Sumber Agung Village, Kemiling District, Bandar Lampung City. The data collection was on March 2021. Respondents in this study were agroindustry managers with one owner and six agroindustry employees. Data analysis used descriptive analysis and business financial feasibility analysis with several criteria such as Net Present Value (NPV), Internal Rate Return (IRR), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C), and Payback Period (PP), and sensitivity analysis used the switching value method. The results showed that the development of the Coffee Agroindustry Cap Gunung Betung in terms of non-financial aspects was feasible, but still needed improvements in management and resource aspects related to workforce quality, recruitment, and determination of working hours. The development of the Coffee Agroindustry Cap Gunung Betung in terms of the financial feasibility aspect was feasible because it met all investment criteria such as, NPV, IRR, net B/C, gross B/C, and PP. The financial feasibility of developing the Coffee Agroindustry Cap Gunung Betung still feasible, despite a decrease in the selling price of ground coffee, an increase in raw material prices, and a decrease in ground coffee production.

Key words: agroindustry, coffee, financial feasibility, sensitivity

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AGROINDUSTRI KOPI BUBUK DI KELURAHAN SUMBER AGUNG KECAMATAN KEMILING KOTA BANDAR LAMPUNG (STUDI KASUS KOPI BUBUK CAP GUNUNG BETUNG)

Oleh

Luviana Ayu Ningtyas

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan non finansial dan finansial pengembangan agroindustri kopi. Penelitian ini dilakukan di Agroindustri Kopi Cap Gunung Betung yang berada di Kelurahan Sumber Agung, Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Waktu pengumpulan data pada Bulan Maret 2021. Responden dalam penelitian ini adalah pengelola agroindustri yang berjumlah satu orang pemilik dan enam orang karyawan agroindustri. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kelayakan finansial usaha dengan beberapa kriteria berupa *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate Return* (IRR), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C), *Gross Benefit Cost Ratio* (*Gross B/C*), dan *Payback Period* (PP), serta analisis sensitivitas dengan metode *switching value*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Agroindustri Kopi Cap Gunung Betung ditinjau dari aspek non finansial layak untuk dilakukan, tetapi masih memerlukan perbaikan pada aspek manajemen dan sumber daya terkait dengan kualitas tenaga kerja, perekrutan, dan penentuan jam kerja. Pengembangan Agroindustri Kopi Cap Gunung Betung ditinjau dari aspek kelayakan finansial layak untuk dilakukan, karena memenuhi seluruh kriteria investasi yang terdiri dari, NPV, IRR, *net B/C*, *gross B/C*, dan PP. Kelayakan finansial pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk Cap Gunung Betung masih tetap layak, meski terjadi penurunan harga jual kopi bubuk, kenaikan harga bahan baku, dan penurunan produksi kopi bubuk.

Kata kunci: agroindustri, kelayakan finansial, kopi, sensitivitas